

ABSTRAK

Andi AL-Musawwir Syah. 105 191 1094 17. 2017. *Pemikiran Pendidikan Ibn Khaldun dan Relevansinya pada Model Pendidikan SMP Unismuh Makassar.* Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan Sulaeman Masnan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Ibn Khaldun terhadap pendidikan kemudian relevansinya terhadap pendidikan di SMP Unismuh Makassar. Metode pengumpulan data dan Penelitian ini adalah study kepustakaan (library Research) dengan menggunakan pendekatan historis. Analisis data menungganakan teknik analisis isi (content analysis), sedangkan penyajiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Temuan dalam penelitian ini adalah (1) tujuan pendidikan Ibn Khaldun mencakup aspek pemikiran dan pengetahuan, aspek kemasyarakatan, aspek akhlak, aspek jasmani, disamping aspek fragmatis (2) kurikulum pendidikan menurut Ibnu Khaldun, meliputi tiga hal, yaitu: pertama, kurikulum sebagai alat bantu pemahaman (ilmu bahasa, ilmu nahwu, balagah dan syair). Kedua, kurikulum sekunder yaitu matakuliah untuk mendukung memahami Islam (seperti logika, fisika, metafisika, dan matematika). Ketiga kurikulum primer yaitu inti ajaran Islam (ilmu Fiqh, Hadist, Tafsir, dan sebagainya). pandangannya mengenai materi pendidikan, Ibnu Khaldun telah mengklasifikasikan ilmu pengetahuan menjadi dua macam yaitu ilmu-ilmu tradisional (Naqliyah: bersumber dari al-Qur'an dan Hadits). Yang kedua yaitu ilmu-ilmu filsafat atau rasional (Aqliyah: Ilmu yang bersifat alami bagi manusia, yang diperoleh melalui kemampuannya untuk berfikir). Jadi, orientasi Kurikulum Pendidikan Islam menurut Ibn Khaldun, adalah harus mengutamakan Al-Qur'an dan al-Hadist sebagai sumber Pokok untuk mendapat pengetahuan yang lain. (3) metode pengajaran Ibn Khaldun sangat bervariasi, metode bertahap dan pengulangan, metode diskusi dan dialog, metode wisata, metode pengajaran Bahasa Arab. (4) relevansinya dengan pendidikan SMP Unismuh Makassar.

Kata kunci : pemikiran pendidikan Ibn Khaldun, pendidikan SMP Unismuh Makassar, Relevansi.